

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA

Achmad Fauzi

Universitas Muhammadiyah Tangerang
fauzisseyy@gmail.com

Ateriah

Universitas Muhammadiyah Tangerang
ateriah9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Islamic religious education learning outcomes and verbal violence. This research uses a quantitative approach in the form of a survey method. The population in this study were 8th grade students totaling 101 students and sampling using simple random sampling using the slovin formula with a confidence level of 95% and an error margin taken 5% so that the number of respondents was 81 students. Then the data analysis technique uses descriptive tests, normality, homogeneity, correlation, and the coefficient of determination so that the results of the study can be known. The conclusion obtained in this study is that there is a relationship between the learning outcomes of Islamic religious education and verbal violence of class VIII students at SMP PGRI 396 Kelapa Dua, Tangerang Regency with a very weak correlation degree so that H_0 is accepted.

Keywords: *Learning outcomes, verbal violence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar pendidikan agama islam dengan kekerasan verbal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 8 yang berjumlah 101 siswa dan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan error margin yang diambil 5% sehingga jumlah responden sebanyak 81 siswa. Kemudian teknik analisis datanya menggunakan uji deskriptif, normalitas, homogenitas, korelasi, dan koefisien determinasi sehingga dapat diketahui hasil penelitiannya. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara hasil belajar pendidikan agama islam dengan kekerasan verbal siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang dengan derajat korelasi sangat lemah sehingga H_0 diterima.

Kata kunci: *Hasil belajar, kekerasan verbal.*



HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN VERBAL SISWA

A. Pendahuluan

Pada tahun 2023 jumlah kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan sebanyak 15.298 kasus, berdasarkan data kasus SIMPONI PPA terdapat 6.805 kasus kekerasan seksual, disusul kekerasan fisik sebanyak 5.134 kasus dan kekerasan psikis 4.736 kasus (PPA, 2023). Kasus kekerasan kurang diperhatikan oleh siswa, orang tua, guru dan lingkungan masyarakat. Karena beranggapan kekerasan hanya sebatas kekerasan fisik saja padahal ucapan kasar termasuk kedalam kekerasan yaitu kekerasan verbal, yang dapat mengganggu psikologis siswa. Kekerasan verbal seperti julukan yang memalukan, penghinaan, sumpah serapah, menakut-nakuti, mengintimidasi, dan memanggil bernada negatif. Perilaku kekerasan verbal seharusnya menjadi masalah serius karena dapat menyebabkan banyak masalah. Seperti nilai akademik menurun, siswa kurang bersosialisasi serta siswa merasa rendah diri.

Menurut Hamarman & Bernet. Kekerasan verbal mengacu pada perilaku secara lisan yang dianggap kasar, seperti membentak atau mengancam akan memukul dan menurut teori patricia evans bahwa perilaku kekerasan verbal seperti candaan yang berlebihan, membentak, mengejek, serta tindakan mengancam orang lain (Bernet, 2000). Lingkungan sekolah yang baik dan mendukung dapat mendorong siswa untuk mengembangkan potensi terbaiknya. Oleh karena itu, sekolah diharapkan menjadi tempat yang nyaman dan aman bagi siswa untuk menimba ilmu. Namun pada kenyataannya, masalah kekerasan masih sering terjadi di lingkungan sekolah, baik berupa kekerasan fisik maupun verbal. Kekerasan merupakan suatu tindakan yang mengarah pada perilaku yang merugikan bagi orang lain maupun diri sendiri. Kasus kekerasan di Indonesia mencatat bahwa anak yang mengalami perilaku kekerasan di sekolah sebanyak 84%, angka tersebut berdasarkan (KPAI) sesuai survei yang dilakukan oleh *International Center For Research on Women (ICRW)* (pandjaitan, 2021).

Kekerasan dapat dialami oleh siapa saja tidak memandang jenis kelamin bisa laki-laki maupun perempuan. Kekerasan yang terjadi pada anak-anak disekolah dilakukan oleh oknum-oknum guru terhadap siswa, siswa terhadap siswa yang lain, maupun orang luar terhadap siswa. Pasal 54 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menegaskan bahwa lingkungan sekolah harus menjadi zona tanpa kekerasan bagi sekolah, administrasi dan siswa. Tindakan kekerasan datang dalam berbagai bentuk dan dilakukan oleh berbagai pihak. Secara umum, tindakan kekerasan yang khas dapat dibagi menjadi (1) kekerasan verbal, (2) kekerasan fisik, dan (3) kekerasan emosional (mental abuse). Ketiga jenis kekerasan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik individu anak. Faktor eksternal meliputi (1) pengaruh media, (2) pola asuh, (3) karakteristik dan latar belakang sekolah, (4) teman sebaya, dan (5) tekanan lingkungan (M Agustin, 2016).

Faktor internal berasal dari karakteristik diri individual mencakup sifat-sifat keturunan yang berasal dari orang tua dan leluhurnya, dorongan dan instink pembawaan yang dimiliki pemberian tuhan. Sedangkan faktor eksternal mencakup, pengaruh media apa yang dilihat setiap harinya, dan pola asuh orang tua dimana



HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN VERBAL SISWA

karakter anak bisa dibentuk berdasarkan apa yang telah diajarkan, karakteristik dan latar belakang sekolah yaitu letak lingkungan sekolah berada dipenduduk mayoritas seperti apa serta pengelola dan pendidik pada sekolah tersebut, teman juga menjadi acuan karena teman dapat mempengaruhi pola pikir serta tindakan seseorang, yang terakhir adalah lingkungan atau kultur masyarakat dimana seseorang dibesarkan.

Untuk itu, lingkungan sekolah dijadikan tempat belajar sekaligus tempat untuk membimbing setiap anak untuk berani berbicara ketika ada unsur kekerasan yang dialami. Jadi, siswa kurang mendapatkan kasih sayang, perhatian, maupun didikan yang mengakibatkan siswa mengalami suasana hati yang tidak menentu (*mood swing*) sehingga siswa cenderung menjadi kurang baik. Seperti, sering berkata tidak baik, berbohong, bahkan sering telat masuk saat jam pelajaran dimulai. Kesenjangan tersebut salah satunya terjadi karena, rata rata bukan warga asli Tangerang yaitu, mereka sebagai pendatang dari daerah lain yang membawa adat, budaya dan kebiasaan yang berbeda. Terjadinya kultur (pandangan hidup) yang mencakup berfikir, bersikap maupun nilai-nilai yang berbeda menjadikan masyarakat disini menjadi individual dan memiliki karakter yang keras dalam arti mereka yang berjuang keras ditanah rantauan.

Peran keluarga kurang dalam mendidik selanjutnya adalah peran sekolah dalam memberikan pengajaran dan mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik melalui pembelajaran pendidikan agama islam. Diharapkan dari hasil belajar PAI yang baik memberikan dampak pembentukan kepribadian lebih baik Hasil belajar sendiri diartikan suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (susanto, 2015).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chusnul Khotimah dimana hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat hubungan negatif antara hasil belajar PAI dengan kenakalan siswa SMPN 1 Cepiring Kendal tahun ajaran 2021/2022 dengan perolehan hasil perhitungan koefisien korelasi = -0,240 kemudian $p = 0,029$ yang menunjukkan bahwa hasil uji korelasi product moment signifikan. dengan koefisien determinasi sebesar 5,7% dengan kesimpulan hasil belajar PAI dengan kenakalan siswa SMPN 1 Cepiring Kendal tahun sebesar -0,240 yang termasuk dalam kategori hubungan lemah sehingga H_0 diterima (khotimah, 2020). Pada penelitian terdahulu tersebut kebaharuan dalam penelitian ini adalah dimana variabel yang diteliti yaitu perilaku kekerasan verbal dikorelasikan dengan hasil belajar yang bertujuan untuk:

1. mengetahui tingkatan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.
2. mengetahui tingkatan kekerasan verbal yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.
3. mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) dengan kekerasan verbal yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.



HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN VERBAL SISWA

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Yang beralamat Jl. Jabal Mina Raya No.15-9, Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810, Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, terhitung dari bulan Januari 2023 sampai bulan Juli 2023. Pendekatan berupa kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data berupa data primer dari hasil wawancara langsung, observasi, dan kuesioner terhadap responden. Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan hanya variabel Y menggunakan angket. Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang bukan dengan teknik wawancara namun menggunakan media sehingga responden bisa mempertimbangkan dari berbagai faktor-faktor untuk menjawab sebuah pertanyaan. Angket diisi oleh siswa. Instrumen kekerasan verbal (variabel Y) yaitu Mengejek : Panggilan bernada hinaan. Membentak : Memarahi, Menyalahkan, Menghina : Mengerdikan, merendahkan, menyindir Mengancam : Perkataan yang bersifat menekan .

Populasi pada penelitian ini siswa kelas VIII berjumlah 101 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple random dikarenakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan *error margin* 1%, 5% atau 10% berikut ini rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel (Aloysius rangga Aditya nalendra, 2021). Dari populasi 101 siswa diambil sampel menjadi 81 siswa. Teknik analisis datanya yaitu analisis deskriptif mendeskripsikan keadaan data hasil penelitian yaitu memberikan gambaran hasil belajar PAI dan kekerasan verbal mendeskripsikan keadaan data hasil penelitian yaitu memberikan gambaran, normalitas untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak, homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan korelasi Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan korelasi, korelasi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). dan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisaran nol sampai satu untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisaran nol sampai satu sehingga dapat diketahui hasil penelitiannya.



HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN VERBAL SISWA

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan keadaan data hasil penelitian yaitu memberikan gambaran atas data yang dilihat dari rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum dan range.

Descriptive Statistics							
	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviati on	Varia nce
Hasil belajar PAI	81	53	37	90	64.33	13.166	173.350
Kekerasan Verbal	81	54	20	74	31.80	11.065	122.435
Valid N (listwise)	81						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan pengelolaan dengan hasil sebagai berikut:

Variabel hasil belajar PAI (X) dapat diketahui nilai minimum 37, nilai tertinggi 90 dengan standar deviasi 13. Dapat diketahui terdapat 16 siswa dengan kategori tinggi (20%), 50 siswa dengan kategori sedang (62%) dan 15 siswa dengan kategori rendah (19%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman materi pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang pada kategori sedang.

Variabel kekerasan verbal (Y) dapat diketahui nilai minimum skor kekerasan verbal yaitu 20, nilai tertinggi 74 dengan standar deviasi 11. dapat diketahui terdapat 6 siswa dengan kategori rendah (7,41%), 68 siswa dengan kategori sedang (83,95%) dan 7 siswa dengan kategori tinggi (8,64%).

Uji Validitas Kekerasan Verbal (Variabel Y)

Uji validitas digunakan berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden.

Variabel Y	Item Pertanyaa n	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	P1	0,446	0,2185	Valid
	P2	0,700	0,2185	Valid
	P3	0,551	0,2185	Valid
	P4	0,610	0,2185	Valid

Formatted: Font color: Text 1, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Not Italic, Font color: Text 1

Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1



**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA**

Kekerasan Verbal	P5	0,216	0,2185	Tidak Valid
	P6	0,512	0,2185	Valid
	P7	0,672	0,2185	Valid
	P8	0,657	0,2185	Valid
	P9	0,587	0,2185	Valid
	P10	0,511	0,2185	Valid
	P11	0,695	0,2185	Valid
	P12	0,465	0,2185	Valid
	P13	0,702	0,2185	Valid
	P14	0,695	0,2185	Valid
	P15	0,731	0,2185	Valid
	P16	0,732	0,2185	Valid
	P17	0,712	0,2185	Valid
	P18	0,795	0,2185	Valid
	P19	0,767	0,2185	Valid
P20	0,619	0,2185	Valid	

- Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1
- Formatted: Font: Not Bold, Font color: Text 1

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bawa masing-masing item pernyataan variabel kecuali P5 memiliki rhitung > dari r tabel (0,2185) dan bernilai positif. Dengan demikian maka hampir semua item pertanyaan dinyatakan VALID.

Uji Reliabilitas Kekerasan Verbal (Variabel Y)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan dasar pengambilan keputusan: Jika nilai cronbach alpha > 0,6 maka instrument kuesioner reliabel, jika nilai cronbach alpha < 0,6 maka instrument kuesioner tidak reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Dari hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS 25 didapatkan hasil Cronbach alpha sebesar 0,906 > 0,6 maka instrument kuesionerdikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak menggunakan teknik uji Kolmogrov



**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA**

Smirnov, yang dihitung menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Dengan dasar pengambilan keputusan dari uji ini apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berikut hasil kerja uji Kolmogorov Smirnov untuk data hasil belajar PAI.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.01080907
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.103
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.186
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat dilihat dari hasil Exact.Sig menunjukkan bahwa uji normalitas diketahui signifikansi $0,186 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan korelasi. Dengan dasar keputusan: Jika nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data homogen, jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan hasil lebih dari $> 0,05$ maka data homogen.

Uji Homogenitas hasil belajar PAI (variabel X) hasilnya dilihat pada bagian based on mean sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2
Hasil belajar PAI	Based on Mean	1.909	2	78
	Based on Median	1.070	2	78
	Based on Median and with adjusted df	1.070	2	73.059
	Based on trimmed mean	1.883	2	78

Uji Homogenitas kekerasan verbal (variabel Y) hasilnya dilihat pada bagian based on mean sebagai berikut:



HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN VERBAL SISWA

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2
Kekerasan Verbal	Based on Mean	2.394	2	78
	Based on Median	2.221	2	78
	Based on Median and with adjusted df	2.221	2	55.344
	Based on trimmed mean	2.181	2	78

Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dengan dasar keputusan: Jika nilai sig < 0,05 maka berkorelasi, jika nilai sig > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Correlations

		Hasil Belajar PAI	Kekerasan Verbal
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	1	-.099
	Sig. (2-tailed)		.380
	N	81	81
Kekerasan Verbal	Pearson Correlation	-.099	1
	Sig. (2-tailed)	.380	
	N	81	81

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel hasil belajar PAI dengan kekerasan verbal sebesar $-0,099 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Nilai negatif perason correlation menandakan hubungan antar kedua variabel bersifat negatif yang berarti jika hasil belajar PAI meningkat maka kekerasan verbal menurun begitu juga sebaliknya. Dengan begitu nilai person correlation $-0,099$ berada pada $0,00 \leq r < 0,20$ = yang berarti derajat korelasi sangat lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara hasil belajar PAI dengan kekerasan verbal siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 kelapa dua kabupaten tangerang.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisaran nol sampai satu.

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,010 \times 100\% \end{aligned}$$



**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA**

= 1%

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.099 ^a	.010	-.003	11.080

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar PAI

Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,010 atau 1% hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan sebesar 1%, yang berarti kekerasan terjadi akibat faktor lain sebesar 99%.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran, kejelasan serta penjelasan yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti memperoleh data hasil belajar PAI dari hasil ujian PAI semester 1 dan angket kekerasan verbal siswa yang disebarkan kepada siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI termasuk dalam kategori sedang ditunjukkan dengan hasil belajar PAI pada interval 51 – 77 dengan nilai rata-rata 64. Sedangkan angket kekerasan verbal pada kategori sedang ditunjukkan pada interval 21 – 43 dengan nilai rata-rata 32. Dari perhitungan uji validitas item angket kekerasan verbal dari 20 soal 5 pernyataan, semua bernilai positif kecuuali P5 dengan taraf signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2159). Sedangkan uji reliabilitas cronbach alpa (0.906) > 0,6 maka instrument kuesioner reliabel. Selanjutnya uji normalitas Kolmogrov-Smirov dengan melihat bagian Aypm.sig diperoleh nilai signifikansi 0,186 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Kemudian perhitungan uji homogenitas dengan hasil variabel X sebesar 0,155 dan variabel Y sebesar 0.098 > 0,05 maka data homogen. Berdasarkan tabel hasil uji korelasi product moment pada IBM SPSS Statistics 25, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar $-0,099 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Nilai negatif Pearson correlation menandakan hubungan antar kedua variabel bersifat arah korelasi negatif yang berarti jika hasil belajar PAI meningkat maka kekerasan verbal menurun. Nilai person correlation $-0,099$ berada pada 0,00 s/d 0,20 = yang berarti derajat korelasi sangat lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara hasil belajar PAI dengan kekerasan verbal siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 kelapa dua kabupaten tangerang.

Tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh hasil belajar PAI terhadap kekerasan verbal siswa melalui koefisien determinasi. Dari hasil koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisaran nol sampai satu. Dengan hasil R Square 0,010 atau 1% hal tersebut

110

Rausyan Fikr. Vol. 19 No. 2 September 2023 ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN VERBAL SISWA

menunjukkan bahwa sumbangan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan sebesar 1%, yang berarti kekerasan verbal terjadi akibat faktor lain sebesar 99% seperti : faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor ekonomi. Setelah diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara hasil belajar PAI dengan kekerasan verbal siswa kelas VIII di SMP PGRI 396 kelapa dua kabupaten tangerang dengan derajat koreasi sangat lemah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Hubungan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Kekerasan Verbal Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 396 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang”, diketahui bahwa hasil belajar PAI termasuk dalam kategori sedang ditunjukkan dengan hasil belajar PAI pada interval 51 – 77 dimana terdapat 16 siswa dengan kategori tinggi (20%), 50 siswa dengan kategori sedang (62%) dan 15 siswa dengan kategori rendah (19%). dengan nilai rata-rata 64.

Sedangkan skor angket kekerasan verbal pada kategori sedang ditunjukkan pada interval 21 – 43 dimana terdapat 6 siswa dengan kategori rendah (7,41%), 68 siswa dengan kategori sedang (83,95%) dan 7 siswa dengan kategori tinggi (8,64%) dengan nilai rata-rata 32.

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi product moment pada IBM SPSS Statistics 25, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar $-0,099 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Nilai negatif perason correlation menandakan hubungan antar kedua variabel bersifat negatif dimana jika hasil belajar PAI meningkat maka kekerasan verbal menurun. Nilai person correlation $-0,099$ berada pada $0,00 < 0,20 =$ yang berarti derajat korelasi sangat lemah sehingga H_0 diterima.

E. Daftar Pustaka

- Agustin, M, Saripah, and A. Deni Gustiana, “*Analisis Tipikal Kekerasan Pada Anak Dan Faktor-Faktor Latar Belakangnya.*” Ilmiah PGTK, PAUD, Dan DIKMAS 13, no. 1 (2016).
- Ali, Muhidin Sambas, dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Penelitian* (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS), (Bandung: Pustaka Setia, 2007).
- Anwar, Khoirul, Ismail Marzuki, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: Cv Tangan Emas, 2021).
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, d, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia (2021).



**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA**

- Apriadi, and Muammar Khadafie, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Tindakan Kekerasan Pada Siswa." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4, no. 3 (2020).
- Arifin, Zaenal *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik*, (Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2015), hal.140, Cet ke-2.
- Bahrudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Arruz Media,2010).
- Barker, *The Social Work Dictionary*.(Abu Huraerah, 2007, Child Abuse (*kekerasan terhadap anak*), Bandung: NUANSA.
- Cordoba, Al Qur'an QS Az-zariyat.
-----, Al Qur'an QS Hujurat.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Evans, Patricia, *The Verbally Abusive Relationship, Expanded Third Edition: How to Recognize it and How to Respon* (1996).
- Hamerman, Stephanie, and William Bernet, "Evaluating and Reporting Emotional Abuse in Children: Parent-Based, Action-Based Focus Aids in Clinical Decision-Making." *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry* 39, no. 7 (2000).
- Hijrawanti, "Islam Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Sebelum Pandemi Covid-19 Dengan Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 1 Parangloe Kabupaten Gowa" Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).
- Kesatu, Buku, Aturan Umum, and Bab X V I Penghinaan, "Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
- Khotimah, Chusnul. *Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Kenakalan Siswa SMP N 1 Cepiring Kendal* "Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan." *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, no. June (2020).
- Kingsley, Horward, *The Nature and Conditions of Learning*, (New Jersey: Prentice Hall Inc, 1957), Dikutip Oleh Bella Nurmalasari, Hubungan Antara Hasil Belajar PAI Dengan Akhhlak Peserta Didik, (2021).
- Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Mehta, C.R., and Patel, N.R. "SPSS Exact Tests." *SPSS16.0 Manual*, no. January (2007): 1–220.
- Moersetyo, Subana, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000).
- Muna, Yuuinul, "Analisis Ayat Tentang Verbal Abuse Berbeentuk Body Shaming Dalam Al Quran A. Term Verbal Bullying Dalam Alquran," 2020.
- Nawawi, K. Brahim. 2007:39 (Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 2015).
- Nisa, Ufti Rosyidatun, and Lena Nessyana Pandjaitan, "Hubungan Antara Empati Dengn Kekerasan Verbal Pada Siswa Siswi SMAN X." *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember* 17, no. 2 (2021).
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001).



**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEKERASAN
VERBAL SISWA**

- Putri, Annora Mentari, Agus Santoso, "Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak." *Jurnal Nursing Studies* 1 (2012).
- Sodik, Mohamad, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina, "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019).
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta cv, 2009).
- , *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta, 2012).
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, CCV Alfabeta, 2014).
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Supardi, Supardi U. S "Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Interaksi Tes Formatif Uraian Dan Kecerdasan Emosional" *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015).
- Wibowo, Fitriardi, and Rd. Billy Parancika, "Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter" *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017).
- Zulkifli, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Tangerang: Semi Media Pustaka, 2020).

WEBSITE

- Makarim, Mufti. "Memaknai Kekerasan." *Lembaga Studi Dan Advokasi Masyarakat*, 2012, http://referensi.elsam.or.id/wpcontent/uploads/2014/12/ME_MAKNAI-â€œKEKERASANâ€œ. Diakses pada 10 maret 2023.
- Samsudin, Crusita Maharani, *Fenomena Body Shaming dalam Pandangan Islam*, <https://www.google.com/qmp/s/www.brilio.net/amp/creator/fenomenabody-shaming-dalam-pandangan-islam-63ebbc.html>. Diakses pada 12 mei 2023.
- SIMFONI PPA, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>. Diakses pada 15 juli 2023.

